



**BAB III**  
**ANALISA**

**3.1 ANALISA PENGGUNA, KEGIATAN, RUANG**

LP terdiri dari area utama yaitu: tempat napi dan area pendukung merupakan Perumahan. Area napi terdiri dari tempat hunian untuk narapidana dan perkantoran dan area pendukung/perumahan terdiri dari tempat hunian untuk keluarga sipir.

Tabel 1. Analisa pengguna, kegiatan, dan ruang

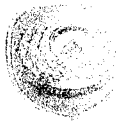
PENGGUNA		KEGIATAN	RUANG	KARAKTERIS TIK RUANG
<b>1. NARAPIDANA</b>	KARAKTERISTIK NARAPIDANA			
a. Narapidana dalam masa penyelidikan	Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari	Sel Admisi	Ruang terkunci
		Proses Observasi	Ruang Kunjungan Penasehat Hukum & Kejaksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terkunci</li> <li>• Pengawas dapat melihat penyelidikan tapi tidak dapat mendengar</li> </ul>
		Konsultasi	Ruang Konsultasi	Ruang tidak terkunci
		Beribadah	Bangunan Ibadah	Ruang tidak terkunci
		Dikunjungi	Ruang Kunjungan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terkunci</li> <li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar</li> </ul>



				<p>pembicaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung dan napi tidak dapat bersentuhan.</li> </ul>
b. Narapidana dalam masa Orientasi	Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari	Sel (Ruang Hunian 1 Orang)	Ruang terkunci
		Pembinaan Fisik dan Mental	Lapangan	Ruang terbuka
		Pembinaan Umum	Ruang Kelas	Ruang terkunci
		Konsultasi	Ruang Konsultasi	Ruang tidak terkunci
		Dikunjungi	Ruang kunjungan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terkunci</li> <li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar pembicaraan</li> <li>• Pengunjung dan napi tidak dapat bersentuhan.</li> </ul>
		Beribadah	Bangunan Ibadah	Ruang tidak terkunci
		Rekreasi & Olahraga	Aula	Ruang terkunci
		Membaca buku	Ruang perpustakaan dan Ruang baca	Ruang terkunci
		Belajar	Ruang Kelas	Ruang terkunci
c. Narapidana Asimilasi Awal	Tidak Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari	Sel (Ruang Hunian 3 orang)	Ruang tidak terkunci (pukul 04.00-19.00)
		Pembinaan Ketrampilan Usaha	Ruang Unit Perusahaan	Ruang tidak dikunci



			dan Ruang baca	
		Memasak	Dapur	Ruang tidak terkunci
e. Narapidana Sakit	Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari dan perawatan	Sel Isolasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Tertutup dari pandangan</li></ul>
		Diobati	Poliklinik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Tertutup dari pandangan</li></ul>
f. Narapidana Bermasalah	Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari	Ruang Hunian Strapsell	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Tertutup dari pandangan</li></ul>
		Beribadah	Bangunan Ibadah	Ruang tidak terkunci
		Dikunjungi	Ruang Kunjungan Khusus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar pembicaraan</li><li>• Pengunjung dan napi tidak dapat bersentuhan.</li></ul>
g. Narapidana dalam Pengasingan	Dikawal	Melakukan kegiatan sehari-hari	Ruang Hunian Isolasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Tertutup dari pandangan</li></ul>
		Dikunjungi	Ruang Kunjungan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li></ul>



			Khusus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar pembicaraan</li><li>• Pengunjung dan napi tidak dapat bersentuhan.</li></ul>
<b>2. SIPIR</b>				
a. Pengelola			<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang Kantor</li><li>• Gudang Arsip</li></ul>	
b. Pengawas pos pengamanan			<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang Portir</li><li>• Pos Utama</li><li>• Pos Atas</li><li>• Pos Pengamanan Bawah</li><li>• Pos Blok Hunian</li></ul>	
c. Psikiater			Ruang kerja pada Ruang Konsultasi	
d. Pengajar dikelas			Ruang Tenaga Pengajar pada Ruang Kelas	
e. Pegawai perpustakaan			Perpustakaan	
f. Pengawas ruang kunjungan			Ruang Pengawas pada Ruang Kunjungan	
g. Pengawas dapur			Ruang Kontrol pada dapur	
h. Tenaga Medik			Ruang Kerja pada Poliklinik	
i. Instruktur Workshop			Ruang Kerja pada Workshop	



j. Instruktur Unit Perusahaan		Ruang Kerja pada Unit Perusahaan	
<b>3. PENGUNJUNG</b>			
a. Penasehat Hukum dan kejaksaan	Mengunjungi narapidana	Ruang kunjungan penasehat hukum dan kejaksaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang terkunci</li><li>• Pengawas dapat melihat penyelidikan tapi tidak dapat mendengar</li></ul>
		Ruang pemeriksaan	
		Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengunjung tidak dapat memperhatikan keadaan sekitarnya</li></ul>
b. Keluarga Narapidana Masa Orientasi, Admisi Isolasi dan Sanksi (di Strapsell)	Mengunjungi narapidana	Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengunjung tidak dapat memperhatikan keadaan sekitarnya</li></ul>
		Ruang Kunjungan khusus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang tidak terkunci</li><li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar</li></ul>



			pembicaraan <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengunjung dan napi tidak dapat bersentuhan.</li></ul>
		Ruang Pemeriksaan	
	Memberi bingkisan	Loket penitipan	
c. Keluarga Narapidana Masa Asimilasi awal dan asimilasi akhir	Mengunjungi narapidana	Ruang Tunggu	▪ Pengunjung tidak dapat memperhatikan keadaan sekitarnya
		Ruang Kunjungan umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang tidak terkunci</li><li>• Pengawas dapat melihat dan mendengar pembicaraan</li><li>• Pengunjung dan napi dapat bersentuhan.</li></ul>
		Ruang Pemeriksaan	▪ Pengunjung tidak dapat memperhatikan keadaan sekitarnya
		Memberi bingkisan	Loket Penitipan

Sumber: Asumsi Penulis



### 3.2 ANALISA BESARAN RUANG

#### 3.2. Besaran Ruang

Tabel 2, Kebutuhan Luasan (m<sup>2</sup>) Komponen-komponen Bangunan/ Gedung dan Fungsi Tanah LP Menurut Klasifikasinya

NO	JENIS KEBUTUHAN	Jumlah Pemakai (dalam orang)	Luas Ruang (dalam m <sup>2</sup> )
A.	BANGUNAN		
1.	Bangunan Kantor terdiri dari :		
1.1.	Ruang / Kantor terdiri dari :		51
1.1.1.	Ruang Kerja	3	6
1.1.2.	Ruang Tamu	2	6
1.1.3.	Ruang Rapat		10
1.1.4.	Ruang Simpan		3
1.1.5.	Ruang Toilet		3.5
1.1.6.	Ruang Staf Kalapas	4	8.4
1.1.7.	Ruang Lain-lain		3.7
1.1.8.	Sirkulasi (25%)		10.1
1.2.	Unit Umum, meliputi		140
1.2.1.	Ruang Ka. Unit Umum, meliputi :		
1.2.1.1.	Ruang Kerja	3	4
1.2.1.2.	Ruang Rapat		0
1.2.1.3.	Ruang Simpan		2
1.2.1.4.	Ruang Toilet		0
1.2.2.	Sub Unit Administrasi Kepegawaian meliputi :		
1.2.2.1.	Ruang Ka. Sub Unit Kepegawaian	3	4
1.2.2.2.	Ruang Staf Sub Unit Kepegawaian	4	21
1.2.2.3.	Ruang Arsip		2.4
1.2.3.	Sub Unit Administrasi Keuangan, meliputi		
1.2.3.1.	Ruang Ka. Sub Unit Keuangan	3	4
1.2.3.2.	Ruang Bendahara	4	19.2
1.2.3.3.	Ruang Staf Sub Unit Keuangan	6	12.6
1.2.3.4.	Ruang Arsip		2.8
1.2.4.	Sub Unit Tata Usaha, meliputi :		
1.2.4.1.	Ruang Ka. Sub Unit Tata Usaha	3	4
1.2.4.2.	Ruang Staf Sub Unit Tata Usaha	5	25.2



1.2.4.3.	Ruang Simpan		2.8
1.2.5.	Ruang Lain-lain		8
1.2.6.	Sirkulasi (25%)		28.1
1.3.	Unit Keamanan dan Ketertiban, meliputi :		135
1.3.1.	Ruang Ka. Unit Keamanan dan Ketertiban, meliputi		
1.3.1.1.	Ruang Kerja	3	4
1.3.1.2.	Ruang Rapat		0
1.3.1.3.	Ruang Simpan		2
1.3.1.4.	Ruang Toilet		0
	Sub Unit Administrasi Keamanan dan Ketertiban,		
1.3.2.	meliputi :		
1.3.2.1.	Ruang Ka. Sub Unit Keamanan dan Ketertiban	3	4
1.3.2.2.	Ruang Staf Sub Unit Keamanan dan Ketertiban	2	8.4
1.3.2.3.	Ruang Arsip		1.2
1.3.3.	Sub Unit Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban meliputi;		
1.3.3.1.	Ruang Ka. Sub Unit Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban	3	4
1.3.3.2.	Ruang Staf Sub Unit Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban	2	8.4
1.3.3.3.	Ruang Arsip		1.2
1.3.4.	Sub Unit Pengawasan dan Pengendalian Keamanan, meliputi :		
1.3.4.1.	Ruang Ka. Sub Unit Pengawasan dan Pengendalian Keamanan	3	4
1.3.4.2.	Ruang Staf Sub Unit Pengawasan dan Pengendalian Keamanan	6	25.2
1.3.4.3.	Ruang Ganti / Toilet dan Loker	6	18.9
1.3.4.4.	Ruang Istirahat Anggota Regu Jaga	6	14.4
1.3.4.5.	Ruang Simpan		2.8
1.3.5.	Ruang Lain-lain		10
1.3.6.	Sirkulasi (25%)		27.1
1.4.	Unit Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan		373
	Ruang Ka. Unit Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan,		
1.4.1.	meliputi,		
1.4.1.1.	Ruang Kerja	3	4
1.4.1.2.	Ruang Rapat		0
1.4.1.3.	Ruang Simpan		2
1.4.1.4.	Ruang Toilet		0





1.4.2.	Sub Unit Registrasi, meliputi :		
1.4.2.1.	Ruang Ka. Sub Unit Registrasi	3	4
1.4.2.2.	Ruang Staf Sub Unit Registrasi	10	33.6
1.4.2.3.	Ruang Simpan/Loker (Gudang Letter D)		84
1.4.2.4.	Ruang Pemeriksaan (Roll)	3	14.4
1.4.2.5.	Ruang Foto Studio	2	6
1.4.2.6.	Ruang Arsip		84
1.4.3.	Sub Unit Pembinaan dan Pendidikan, meliputi :		
	Ruang Ka. Sub Unit Pembinaan dan Pendidikan		
1.4.3.1.	Pendidikan	3	4
	Ruang Staf Sub Unit Pembinaan dan Pendidikan		
1.4.3.2.	Pendidikan	4	12.6
1.4.3.3.	Ruang Tunggu	2	3
1.4.3.4.	Ruang Arsip		1.6
1.4.4.	Sub Unit Bimbingan Kemasyarakatan, meliputi :		
	Ruang Ka. Sub Unit Bimbingan Kemasyarakatan		
1.4.4.1.	Kemasyarakatan	3	4
	Ruang Staf Sub Unit Bimbingan Kemasyarakatan		
1.4.4.2.	Kemasyarakatan	4	16.8
1.4.4.3.	Ruang Arsip		2
1.4.5.	Ruang Lain-lain		22
1.4.6.	Sirkulasi (25%)		74.5
1.5.	Unit Perawatan, meliputi :		182
1.5.1.	Ruang Ka. Unit Perawatan, meliputi :		
	meliputi,		
1.5.1.1.	Ruang Kerja	3	4
1.5.1.2.	Ruang Rapat		0
1.5.1.3.	Ruang Simpan		2
1.5.1.4.	Ruang Toilet		0
	Sub Unit Perawatan Kesehatan dan Lingkungan,		
1.5.2.	meliputi :		
	Ruang Ka. Sub Unit Perawatan Kesehatan dan Lingkungan		
1.5.2.1.	dan	3	4
	Ruang Staf Sub Unit Perawatan Kesehatan dan Lingkungan		
1.5.2.2.	dan	3	12.6
1.5.2.3.	Ruang Simpan		2
1.5.2.4.	Ruang Arsip		1.6
1.5.3.	Sub Unit Perawatan Bahan Makanan, meliputi :		
	Ruang Ka. Sub Unit Perawatan Bahan Makanan		
1.5.3.1.	Makanan	3	4
	Ruang Staf Sub Unit Perawatan Bahan Makanan		
1.5.3.2.	Makanan	3	12.6
1.5.3.3.	Ruang Arsip		1.6
1.5.4.	Sub Unit Perlengkapan Narapidana, meliputi :		



	1.5.4.1.	Ruang Ka. Sub Perlengkapan Narapidana Ruang Staf Sub Unit Perlengkapan	3	4
	1.5.4.2.	Narapidana	3	12.6
	1.5.4.3.	Ruang Simpan		72
	1.5.4.4.	Ruang Arsip		1.6
	1.5.5.	Ruang Lain-lain		10.8
	1.5.6.	Sirkulasi (25%)		36.3
1.6.		Unit Latihan Kerja dan Produksi, meliputi :		92
	1.6.1.	Ruang Ka. Unit Latihan Kerja dan Produksi, meliputi :		
	1.6.1.1.	Ruang Kerja	3	4
	1.6.1.2.	Ruang Rapat		0
	1.6.1.3.	Ruang Simpan		2
	1.6.1.4.	Ruang Toilet		0
	1.6.2.	Sub. Unit Latihan Keterampilan Kerja, meliputi :		
	1.6.2.1.	Ruang Ka. Sub Unit Latihan Keterampilan Kerja	3	4
	1.6.2.2.	Ruang Staf Sub Unit Latihan Keterampilan Kerja	3	12.6
	1.6.2.3.	Ruang Simpan		2
	1.6.2.4.	Ruang Arsip		1.6
	1.6.3.	Sub Unit Sarana dan Produksi, meliputi		
	1.6.3.1.	Ruang Ka. Sub Unit Sarana dan Produksi	3	4
	1.6.3.2.	Ruang Staf Sub Unit Sarana dan Produksi	3	12.6
	1.6.3.3.	Ruang Simpan		2
	1.6.3.4.	Ruang Arsip		1.6
	1.6.4.	Sub Unit Kemitraan dan Pemasaran, meliputi :		
	1.6.4.1.	Ruang Ka. Sub Unit Kemitraan dan Pemasaran.	3	4
	1.6.4.2.	Ruang Staf Sub Unit Kemitraan dan Pemasaran	3	12.5
	1.6.4.3.	Ruang Simpan		2
	1.6.4.4.	Ruang Arsip		1.6
	1.6.5.	Ruang Lain-lain		6.7
	1.6.6.	Sirkulasi (25%)		18.3
2.		Blok Narapidana / Anak Negara, terdiri dari :		2792
	2.1.	Blok Admisi Orientasi dan Observasi.		
	2.1.1.	Kamar Hunian	10	54
	2.1.2.	Kamar Mandi Umum		4.5
	2.1.3.	Ruang Lain-lain		5.9
	2.1.4.	Sirkulasi (25%)		16.1
	2.2.	Blok Hunian Narapidana		
	2.2.1.	Kamar Hunian	350	1890
	2.2.2.	Kamar Mandi Umum		28



	2.2.3. Ruang Lain-lain		191.8
	2.2.4. Sirkulasi (25%)		527.5
2.3.	Blok Pengasingan		
	2.3.1. Kamar Hunian	10	54
	2.3.2. Ruang Lain-lain		5.4
	2.3.3. Sirkulasi (25%)		14.9
2.4.	Blok Strapsel		
	2.4.1. Kamar Hunian	10	54
	2.4.2. Ruang Lain-lain		5.4
	2.4.3. Sirkulasi (25%)		14.9
3.	Portir, meliputi :		156
	3.1. Ruang Gerbang Portis (Gate)	6	75
	3.2. Ruang Jaga	2	2.4
	3.3. Ruang Penyimpanan Senjata Api dan Alat Perlengkapan Keamanan dan Munisi cadangan	2	20
	3.4. Ruang Tunggu	4	6
	3.5. Ruang Pemeriksaan	2	8
	3.6. Ruang Penitipan Barang		2.4
	3.7. Ruang Lain-lain		11.4
	3.8. Sirkulasi (25%)		31.3
4.	Pos-pos Pengamanan, meliputi :		120
	4.1. Pos Utama		
	4.1.1. Ruang Kepala Regu Pengaman (Karupam) Ruang Penyimpanan Senjata Api dan Alat Perlengkapan	2	4
	4.1.2. Ruang Istirahat		2.4
	4.1.3. Ruang Toilet	2	4.8
	4.1.4. Ruang Toilet		2.3
	4.2. Pos Atas	3	16
	4.3. Pos Pengamanan Bawah	2	2.4
	4.4. Pos Blok/Hunian	4	55.2
	4.5. Ruang Lain-lain		8.7
	4.6. Sirkulasi (25%)		23.9
5.	Gudang Arsip		158
6.	Ruang Konsultasi (Conseling)		52.88
	6.1. Ruang Kerja	4	16.8
	6.2. Ruang Sidang TPP	6	24
	6.3. Ruang Lain-lain		3.3
	6.4. Sirkulasi (25%)		8.8



7.	Ruang / Kelas Belajar		88
7.1.	Ruang Tenaga Pengajar	2	8.4
7.2.	Ruang Belajar	30	36
7.3.	Ruang Lain-lain		3.6
7.4.	Sirkulasi (25%)		9.6
8.	Ruang Rekreasi / Olah Raga (Aula).	> 70	435
9.	Bangunan Ibadah		481.3
10.	Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca	5	21
11.	Ruang Kunjungan		75
11.1.	Ruang Kunjungan Umum	31	63
11.2.	Ruang Kunjungan Khusus	4	12
11.3.	Ruang Kunjungan Penasehat Hukum	4	4.8
12.	Ruang Dapur, terdiri dari :		132
12.1.	Ruang Kontrol	2	2.4
12.2.	Ruang Masak	1	20
12.3.	Ruang saji	1	30
12.4.	Ruang Beras		15
12.5.	Ruang Bahan Mentah		15
12.6.	Ruang Perlengkapan dapur		15
12.7.	Ruang Lain-lain		9.7
12.8.	Sirkulasi (25%)		26.8
13.	Rumah Sakit atau Poliklinik, terdiri dari :		133
13.1.	Ruang/Kantor Dokter	2	4.8
13.2.	Ruang Paramedis	2	4.8
13.3.	Ruang Administrasi dan Pendaftaran Pasien	1	2.4
13.4.	Ruang Pemeriksaan Medik Umum	2	5
13.5.	Ruang Pemeriksaan Medik Gigi	2	6.4
13.6.	Ruang Obat	1	9
13.7.	Ruang Bangsal Rawat Inap (opname)	3	30
13.8.	Ruang Karantina bagi yang berpenyakit menular	1	10
13.9.	Ruang/kamar Jenazah	2	12
13.10.	Ruang Penyimpanan alat Perlengkapan Rumah Sakit/Poliklinik		12
13.11.	Ruang Lain-Lain		9.6
13.12.	Sirkulasi (25%)		26.5
14.	Ruang Bengkel Kerja (Workshop)	10	90



15.	Unit Perusahaan (yang mengutamakan hasil produksi) terdiri dari :		1092
15.1.	Ruang/Kantor Ka. Unit Perusahaan	3	12
15.2.	Ruang Staf Unit Perusahaan	2	9.6
15.3.	Ruang untuk berbagai kegiatan kerja	>100	660
15.4.	Ruang Penyimpanan bahan-bahan dan alat perlengkapan serta hasil produksi		110
15.5.	Ruang Arsip		2.8
15.6.	Ruang Lain-lain		79.4
15.7.	Sirkulasi (25%)		218.5
16.	Garasi	2	60
	<b>Jumlah Luas Bangunan</b>		<b>6858</b>
B.	TANAH		
2.	Luas tanah untuk bangunan Tidak Bertingkat (Koefisien Lantai Bangunan / KLB : max 1 dan Koefisien Dasar Bangunan / KDB : 0,2 )		
2.1.	Lantai dasar bangunan		6858
2.2.	Lapangan Olah Raga dan Apel		700
2.3.	Lahan kosong dibagian luar Tembok Keliling		3550
2.4.	Jalan Inspeksi		3996
2.5.	Jalan Penghubung Antar Blok (Selasar)		3110
2.6.	Rumah Diesel		12
2.7.	Bangunan Pengolahan Air Limbah		50
2.8.	Unit Pengolahan Sampah.		50
2.9.	Tempat parkir kendaraan karyawan / tamu		250
2.10.	Pertamanan / penghijauan		15712
	Jumlah Kebutuhan Tanah :		34288
	Dengan ukuran :		
	Panjang (kebelakang) : (P)		200
	Leber (depan) : Lembaga Pemasarakatan		171
2.11.	Jumlah Kebutuhan Tanah untuk perumahan Dinas		18000
	<b>Total Kebutuhan Tanah :</b>		<b>52288</b>



### 3.2.1. ANALISA BESARAN RUANG HUNIAN NARAPIDANA

Berdasarkan Konsep Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan, dan Standart ruang hunian (sel) telah terdapat ketentuan sebagai berikut:

- Luas Ruang Hunian untuk 1 orang adalah 5,4 m<sup>2</sup>
- Luas Ruang tidur untuk 1 orang adalah 2 m<sup>2</sup> dengan ukuran 2m x 1m (menjadi bagian dari Ruang Hunian)
- Kapasitas Ruang hunian harus ganjil
- Ruang strapsel dan ruang pengasingan dengan kapasitas 1 orang
- Jumlah narapidana pada kamar hunian narapidana (selain ruang isolasi, strapsell, dan admisi) berjumlah 350 orang

Berdasarkan Konsep Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan pada bagian Lampiran dijelaskan bahwa tinggi tembok keliling adalah minimal 6 meter ditambah 1 meter kawat berduri maka dapat dilakukan analisa simulasi usaha napi untuk melarikan diri:



Gambar. Simulasi narapidana mencoba melarikan diri melewati pagar keliling

Dari gambar simulasi, narapidana memerlukan bantuan 6 orang atau lebih untuk dapat melarikan diri. Maka dalam penyusunan kapasitas ruang



hunian, terutama untuk narapidana yang masih memiliki keinginan melarikan diri, tidak lebih dari 6 orang.

Maka untuk analisa jumlah kamar hunian narapidana dan luasan kamar hunian narapidana adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Besaran ruang berdasarkan prosentase dan luas ruang hunian (sel) LP kelas IIA

Nama Ruang	Prosen Tase (napi)	Jumlah Kamar	Standar (1orang/m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas Blok Tahanan (m <sup>2</sup> )
<b>R. Strapsel (1 Napi 1 kamar)</b>	Tidak ada	10 kamar	5,4	54	
Ruang lain-lain			0,54	5,4	
Sirkulasi			1,49	14,9	
Jumlah			10 napi	74,3	<b>74,3</b>
<b>R. Isolasi (1 Napi 1 kamar)</b>	Tidak ada	10 kamar	5,4	54	
Ruang lain-lain			0,54	5,4	
Sirkulasi			1,49	14,9	
Jumlah			10 napi	74,3	<b>74,3</b>
<b>R. Admisi (1 Napi 1 kamar)</b>	Tidak ada	10 kamar	5,4	54	
Kamar mandi			0,45	4,5	
Ruang lain-lain			0,59	5,9	
Sirkulasi			1,61	16,1	
Jumlah			10 napi	80,5	<b>80,5</b>
<b>R. Hunian 1 napi</b>	40 %	140 kamar	5,4	756	
Kamar mandi			0,08	11,2	
Ruang lain-lain			0,548	76,72	
Sirkulasi			1,507	210,98	
Jumlah			140 napi	1.054,9	<b>1.054,9</b>
<b>R. Hunian 3 napi</b>	30%	35 kamar	5,4	567	
Kamar mandi			0,08	8,4	
Ruang lain-lain			0,548	57,54	



Sirkulasi			1,507	180,8	
Jumlah		105 napi		813,73	<b>813,73</b>
<b>R. Hunian 5 napi</b>	20%	14 kamar	5,4	378	
Kamar mandi			0,08	5,6	
Ruang lain-lain			0,548	38,36	
Sirkulasi			1,507	105,49	
Jumlah		70 napi		527,45	<b>527,45</b>
<b>R. Hunian 7 napi</b>	10%	5 kamar	5,4	189	
Kamar mandi			0,08	2,8	
Ruang lain-lain			0,548	19,18	
Sirkulasi			1,507	52,745	
Jumlah		35 napi		263,72	<b>263,72</b>
<b>Total Ruang Hunian Narapidana</b>					<b>2888,9</b>







### 3.3 ANALISA PENATAAN RUANG HUNIAN

#### 3.3.1 ANALISA TATA RUANG LUAR

##### 3.3.1.1 ANALISA GUBAHAN MASSA DALAM FAKTOR KEAMANAN NARAPIDANA

Berdasarkan kajian dari pendekatan gubahan massa pada bagian 2, tentang pola gubahan massa untuk hunian narapidana, maka dianalisis keamanan tersebut dari sudut pandang pengawas.

○ GUBAHAN MASSA LINEAR

- Penerapan jenis ini untuk maksimum security dan minimum security
- Sifat pengawasan: Individual dan sulit pengamatan ke masing-masing sel

○ GUBAHAN MASSA TELEPHONE POLE

- Penerapan jenis ini untuk maksimum, medium dan minimum security
- Sifat pengawasan: Multikompleks, pengawasan dapat menyeluruh dan lebih mudah

○ GUBAHAN MASSA AUBURN/SING-SING

- Penerapan jenis ini untuk maksimum security
- Sifat pengawasan: Individual dan sulit pengamatan ke dalam sel

○ Analisa secara sistematis

	Linear	Auburn	Telephone P.	Campus Plan
1. Pengawasan	2	1	3	1
2. Penanganan Masalah	1	1	2	1
3. Antisipasi Pewarisan Kejahatan	3	3	2	1
JUMLAH	6	5	7	3

○ GUBAHAN MASSA CAMPUS PLAN

- Penerapan jenis ini untuk medium dan minimum security.
- Sifat pengawasan: membutuhkan banyak petugas

#### KETERANGAN

3=Baik, 2=Sedang, 1=Buruk.

Sumber: United Social Defence Research Institute, Prison architecture \_ Tugas Akhir Mahasiswa, Meidiyani, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2002

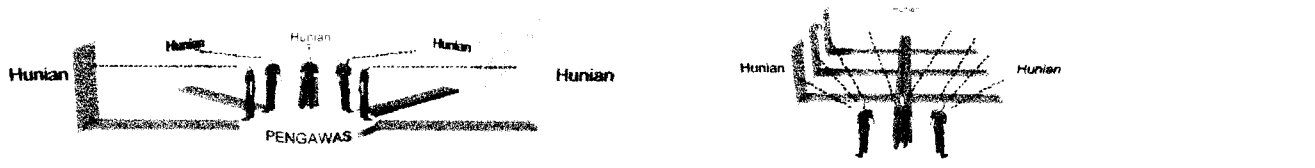
Sumber: Asumsi Penulis

Dari analisa pendekatan gubahan massa dalam faktor keamanan narapidana didapatkan kesimpulan bahwa Gubahan Massa Telephone Pole adalah gubahan massa yang terbaik.



### 3.4.1.2 ANALISA GUBAHAN MASSA DALAM FAKTOR PSIKOLOGI NARAPIDANA DAN KEGIATAN PEMBINAAN

Berdasarkan kajian dari pendekatan gubahan massa pada bagian 2, tentang pola gubahan massa untuk hunian narapidana, maka dianalisis keamanan tersebut dari sudut pandang narapidana.



○ GUBAHAN MASSA LINEAR

- Pembedaan status kejiwaan narapidana cukup baik
- Pencahayaan matahari lebih baik
- Sirkulasi udara sangat baik
- Kesan terawasi baik



○ GUBAHAN MASSA AUBURN/SING-SING

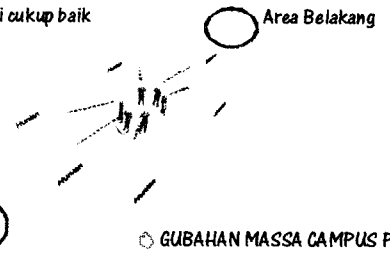
- Pembedaan status kejiwaan sangat baik
- Pencahayaan matahari lebih maksimum
- Sirkulasi udara sangat baik
- Kesan terawasi sangat baik

○ Analisa secara sistematis

	Linear	Auburn	Telephone P.	Campus Plan
1. Pembedaan Status Kejiwaan	2	3	1	1
2. Sirkulasi Udara	3	3	3	2
3. Pencahayaan Matahari	3	3	1	3
4. Kesan Terawasi	3	3	2	2
JUMLAH	11	12	7	8

○ GUBAHAN MASSA TELEPHONE POLE

- Pembedaan status kejiwaan narapidana minimum karena jarak antar sel minimum
- Pencahayaan matahari minimum
- Sirkulasi baik
- Kesan terawasi cukup baik



○ GUBAHAN MASSA CAMPUS PLAN

- Pembedaan status kejiwaan narapidana kurang karena tiap gubahan memiliki orientasi yang sama
- Pencahayaan matahari lebih maksimum
- Sirkulasi udara kurang baik
- Kesan terawasi kurang baik karena sel yang berada dibelakang tidak dapat melihat pengawas

KETERANGAN

3= Baik, 2= Sedang, 1= Buruk.

Sumber: United Social Defence Research Institute, Prison architecture \_ Tugas Akhir Mahasiswa, Meidiyani, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2002

Sumber: Asumsi Penulis

Dari analisa pendekatan gubahan massa dalam faktor psikologi narapidana dan kegiatan pembinaan didapatkan kesimpulan bahwa Gubahan Massa Auburn/Sing-sing adalah gubahan massa yang terbaik.



### 3.4.2 ANALISA TATA RUANG DARI ASPEK KEAMANAN

#### 3.4.2.1 ANALISA TATA RUANG DALAM

Penataan ruang luar akan berpengaruh pada kondisi keamanan di dalam LP, baik dari usaha narapidana melarikan diri, perkelahian, atau pewarisan ilmu kriminalitas.

Tabel. Analisa Tata Ruang Dalam Berdasarkan Tingkat Keamanan

Tingkat Keamanan	Jenis Ruang	Pengguna	Kebutuhan Tata Ruang Dalam		
			Sirkulasi	Cahaya	Visual
	Ruang portir	Sipir	++++	++++	++++
	Ruang unit registrasi dan bimbingan kemasyarakatan	Sipir, narapidana	+++	+++	+
	Gudang arsip	Sipir	+	+	+
	Ruang conseling	Sipir, narapidana, penasehat	++	++++	++++
	Ruang kunjungan khusus	Sipir, narapidana, tamu	++	++	+
	Ruang kunjungan penasehat hukum	Narapidana. Penasehat hukum	+	++	+
	Ruang kunjungan umum	Sipir, narapidana, tamu	++	++++	+++
	Ruang unit perawatan	Sipir	+++	+++	+++
	Blok tahanan titipan	Narapidana			++++
	Blok hunian starpsell	Narapidana	+	+	+
	Blok hunian isolasi	Narapidana	+	+	+
	Blok hunian admisi	Narapidana	++	++	++
	Pos pengamanan bawah	Sipir	++++	++++	++++
	Pos pengamanan bawah	Sipir	++++	++++	++++





### 3.4.2.2 ANALISA TATA RUANG LUAR

Tabel. Analisa Tata Ruang Luar Berdasarkan Tingkat Keamanan

Tingkat Keamanan	Jenis Ruang	Pengguna	Kebutuhan Tata Ruang Luar		
			Sirkulasi	Cahaya	Visual
Minimum	Parkir	Umum	++++	++++	++++
	Selasar Khusus	Sipir	+	+	+
	Selasar	Narapidana, Sipir	+++	+++	++++
	Garasi	Sipir	+	+	+
Maksimum, medium, minimum	Taman hunian	Narapidana	++++	++++	++++
	Lapangan	Narapidana	++++	++++	++++
	Ruang bimbingan terbuka	Narapidana, Sipir	++++	++++	++++

Dari penjelasan tabel-tabel diatas maka diperoleh ruang-ruang yang sesuai dengan tingkat keamanannya guna mendukung proses pembinaan.

#### KETERANGAN

+	++	+++	++++
Diminimalkan			Dimaksimalkan



### 3.4.3 ANALISA TATA RUANG DARI ASPEK PSIKOLOGI

#### 3.4.3.1 ANALISA TATA RUANG DALAM

Penataan ruang dalam akan sangat berpengaruh pada kondisi psikologis, terutama bagi narapidana dalam tiap proses pembinaan.

Tabel. Tuntutan suasana berdasarkan prilaku narapidana

PELAKU	TAHAP PEMBINAAN	KARAKTER PRILAKU	TUNTUTAN SUASANA
Narapidana umum	Tahap I	Agresif, Depresif, Emosional, Kesadaran rendah	Tenang, nyaman
	Tahap II awal	Agresif, Depresif, Emosional, Anti sosial	Tenang, perenungan
	Tahap II akhir	Emosional stabil, kooperatif	Terbuka dengan lingkungan sekitar
Narapidana wanita khusus.			
1. Wanita hamil	Semua tahap	Agresif, Depresif, Emosional	Tenang, nyaman
2. Wanita mengasuh bayi sampai umur 2 tahun	Semua tahap	Agresif, Depresif, Emosional stabil, anti sosial	Tenang, nyaman, terbuka dengan lingkungan sekitar
Balita	-	Agresif (untuk balita)	Nyaman, Terbuka dengan lingkungan sekitar

Dari tabel diatas diperoleh tuntutan suasana berdasarkan prilaku narapidana umum dan khusus wanita. Tuntutan suasana tersebut berhubungan dengan panca indra yang dimiliki manusia berupa Suara(audio), pemandangan(Visual), suhu(Thermal).



Tabel. Hubungan Karakter Prilaku dengan Kenyamanan

Karakter Prilaku Negatif Narapidana	Tuntutan Kenyamanan		
	Audio	Visual	Thermal
Agresif	+	+	+
Depresif	+	++	++
Emosional	+	++	++
Anti Sosial	++	++	++
Tingkat Kesadaran Rendah	+	+	+

Dalam pembinaan narapidana, ada beberapa tahapan yang harus dilalui hingga dinyatakan bebas dari LP. Dari setiap tahapan memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan kondisi narapidana sehingga karakteristik ruang pada tiap tahapan juga akan berbeda.

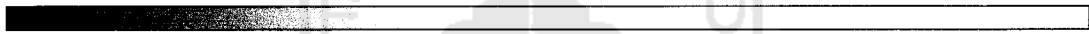
Tabel. Analisa tata ruang dalam sesuai dengan karakter narapidana

Tahap	Karakter Prilaku	Jenis Ruang	Kebutuhan Tata Ruang Dalam				
			Cahaya	Udara	Visual	Ornamen	Suara
Tahap I	Agresif, Depresif, Emosional, Kesadaran rendah	Strapsell	+	+	+	+	+
		R. Admisi	++	++	++	+	++
		R. Pengasingan	+	+	+	+	+
		R. Narapidana	++	++	++	++	++
		Ruang-ruang bimbingan	++++	++++	++++	++++	++++
		Ruang jenguk	++++	++++	++++	++++	++++
Tahap II awal	Agresif, Depresif, Emosional, Anti sosial	R. Narapidana	+++	+++	+++	++	+++
		Ruang-ruang bimbingan	++++	++++	++++	++++	++++
Tahap II Akhir	Emosional stabil, kooperatif	R. Narapidana	++++	++++	++++	++	++++
		Ruang-ruang bimbingan	++++	++++	++++	++++	++++



Napi Khusus Wanita Hamil	Agresif, Depresif, Emosional	R. Narapidana wanita	++++	++++	++++	++	++++
Wanita mengasuh bayi sampai umur 2 tahun	Agresif, Depresif, Emosional stabil, anti sosial	R. Hunian	++++	++++	++++	++	++++
		R. mengasuh	++++	++++	++++	++	++++
Balita	Agresif	Ruang Hunian	++++	++++	++++	++	++++

**KETERANGAN**



+

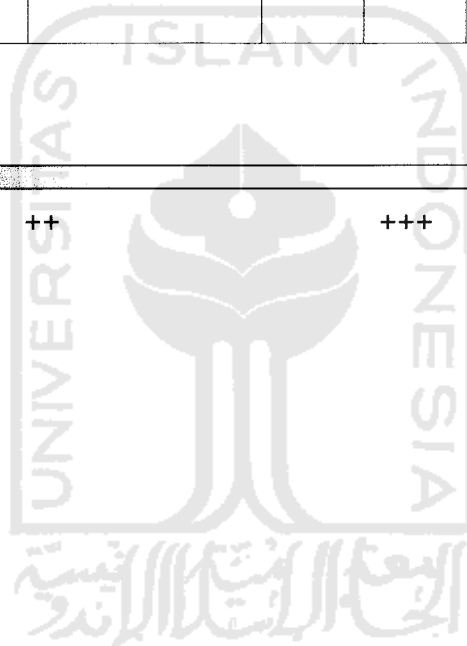
**Diminimalkan**

++

+++

++++

**Dimaksimalkan**





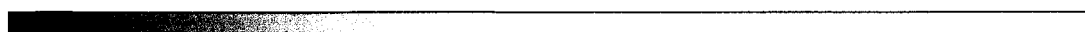


### 3.4.3.2 ANALISA TATA RUANG LUAR

Tabel. Analisa tata ruang luar sesuai dengan karakter narapidana

Tahap	Karakter Prilaku	Jenis Ruang	Kebutuhan Tata Ruang Luar				
			Cahaya	Udara	Visual	Ornamen	Suara
Tahap I	Agresif,	Selasar	++	+++	++	+	++
	Depresif,	Taman Hunian	++	+++	++	++	++
	Emosional, Kesadaran rendah	Ruang Bimbingan Terbuka	++++	++++	++++	++++	++++
Tahap II awal	Agresif,	Selasar	++	++	++	+	++
	Depresif, Emosional, Anti sosial	Ruang bimbingan terbuka	++++	++++	++++	++++	++++
		Taman	+++	++++	++++	+++	++++
Tahap II Akhir	Emosional stabil, kooperatif	Selasar	++	++++	++++	+	++++
		Ruang bimbingan terbuka	++++	++++	++++	++++	++++
Napi Khusus Wanita Hamil	Agresif, Depresif, Emosional	Taman	+++	++++	++++	++++	++++
		Selasar	+++	++++	++++	++++	++++
Wanita mengasuh bayi sampai umur 2 tahun	Agresif, Depresif, Emosional stabil, anti sosial	Taman	+++	++++	++++	++++	++++
		Selasar	+++	++++	++++	+	++++
Balita	Agresif	Ruang Bermain	+++	++++	++++	+++	++++

#### KETERANGAN



+
++
+++
++++  
 Diminimalkan Dimaksimalkan



### 3.4 ANALISA PELUANG KREATIFITAS DESIGN DALAM LP

Tabel. Persyaratan-persyaratan fisik dalam LP

No.	Item	Persyaratan Baku	Keterangan	Yang tidak disyaratkan
<b>1</b>	<b>PAGAR</b>			
1.1	Pagar Luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Tinggi</li> <li>▪ Pondasi</li> <li>▪ Pintu</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
1.2	Tembok keliling	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Tinggi</li> <li>▪ Pondasi</li> <li>▪ Pintu</li> <li>▪ Jarak</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lampu</li> <li>▪ Perlubangan dan pengurangan massa</li> </ul>
1.3	Pagar Keliling dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Idem dengan 1.2</li> </ul>		
1.4	Pagar pembatas area dalam lapas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Tinggi</li> <li>▪ Pondasi</li> </ul>		
<b>2</b>	<b>PINTU</b>			
2.1	Pintu Gerbang Utama			
a)	Pintu lalu lintas Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran Pintu</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Lubang pengintai</li> <li>▪ Pengecatan</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> <li>▪ Bukaan pintu</li> </ul>	<p>p x l x t</p> <p>Cat anti karat Kedalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
b)	Pintu lalu lintas kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran pintu</li> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Lubang pengintai</li> <li>▪ Pengecatan</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> </ul>	<p>p x l x t</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>



2.2	Pintu gerbang kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bukaan pintu</li> </ul>	Searah dengan gerbang utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> </ul>
a)	Pintu lalu lintas manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran Pintu</li> <li>Perletakan</li> <li>Bahan</li> <li>Lubang pengintai</li> <li>Pengecatan</li> <li>Kunci pengaman</li> <li>Bukaan pintu</li> </ul>	<p>p x l x t</p> <p>Cat anti karat</p> <p>Membuka kedalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Motif finishing</li> <li>Penambahan ornamen</li> <li>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
b)	Pintu lalu lintas kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran Pintu</li> <li>Perletakan</li> <li>Bahan</li> <li>Lubang pengintai</li> <li>Pengecatan</li> <li>Kunci pengaman</li> <li>Bukaan pintu</li> </ul>	<p>p x l x t</p> <p>Cat anti karat</p> <p>Searah dengan gerbang utama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>Motif finishing</li> <li>Penambahan ornamen</li> <li>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
2.3	Pintu pagar keliling dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan</li> <li>Slidding door</li> <li>Ukuran pintu</li> <li>Kunci pengaman</li> </ul>	p x t	<ul style="list-style-type: none"> <li>Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>Motif finishing</li> <li>Penambahan ornamen</li> <li>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
2.4	Pintu darurat			
a)	Pintu darurat pagar pembatas sisi luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran pintu</li> <li>Bahan</li> <li>Slidding door</li> <li>Kunci pengaman</li> </ul>	p x l x t	
b)	Pintu darurat tembok keliling	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran pintu</li> <li>Bahan</li> </ul>	p x l x t	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengecatan</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> </ul>	cat anti karat	
c)	Pintu darurat pagar keliling dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran pintu</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Slidding door</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> </ul>	p x l x t	
2.5	PINTU BLOK / SUB BLOK			
a)	Pintu Blok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran pintu</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> <li>▪ Pengecatan</li> <li>▪ Bukaan pintu</li> </ul>	<p>p x l x t</p> <p>Cat anti karat Keluar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
b)	Pintu sub blok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran pintu</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Bukaan pintu</li> <li>▪ Kunci pengaman</li> </ul>	<p>p x l x t</p> <p>Keluar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
3	<b>JALAN</b>			
3.1	Jalan masuk pintu utama/Pintu darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Lebar</li> <li>▪ Kualifikasi kekuatan</li> </ul>	<p>Bagian depan kantor utama/ bagian depan pintu darurat</p> <p>4 meter</p> <p>Setara dengan Jalan Kelas II</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
3.2	Jalan Inspeksi			
a)	Jalan inspeksi luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Lebar</li> <li>▪ Bahan</li> </ul>	<p>Diantara pagar sisi luar dan tembok keliling</p> <p>1,5 meter</p> <p>Paving Block</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
b)	Jalan inspeksi dalam I (Brand Gang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Lebar</li> <li>▪ Kualifikasi</li> </ul>	<p>Diantara pagar keliling dan pagar keliling bagian dalam</p> <p>4 meter</p> <p>Setara dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>



		kekuatan	jalan Kelas II		
c)	Jalan inspeksi dalam II	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Lebar</li> <li>▪ Kualifikasi kekuatan</li> </ul>	Terletak disisi dalam jalan penghubung Antar blok sel 4 meter setara Jalan Kelas III	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>	
d)	Jalan penghubung antar blok (Selasar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lebar</li> <li>▪ Tebal</li> <li>▪ Atap</li> </ul>	2 m 10 cm Kerangka tiang beton bertulang dan ranga atap baja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>	
<b>4</b> 4.1	<b>BANGUNAN KANTOR</b>	<p>Terdiri dari 2 unit <u>Kantor utama</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> </ul> <p><u>Kantor kedua</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	<p>Pada bagian depan bangunan LP menghadap ke jalan</p> <p>Dibelakang gedung kantor utama</p>	<p>Bangunan dibangun 2 atau 3 lantai</p> <p><b>Mengikuti standart bangunan gedung negara kelas B</b></p> <p>Mempertimbangkan keamanan (dengan menggunakan teralis pada setiap jendela)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> </ul> <p>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</p>



1)	Pembagian ruang: <b>Bangunan Kantor pertama</b> Kantor Kalapas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan jendela</li> <li>▪ Peruangan</li> </ul>	Lantai 2 atau 3 dengan posisi tempat yang memungkinkan melakukan monitoring secara langsung keadaan lingkungan dalam dan luar Lapas  Menghadap kearah dalam dan kearah luar Lapas Berdasarkan ketetapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
2)	Ruang unit Umum  Semua Ruang Sub Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Menempati gedung kantor utama lantai 2 atau 3 Berdekatan dengan ruang/kantor kalapas  Bersebelahan dengan ruang unit umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
3)	Ruang unit keamanan dan ketertiban  Semua Ruang Sub Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Menempati gedung kantor utama lantai satu Berdekatan dengan Portir  Bersebelahan dengan ruang unit keamanan dan ketertiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
4)	<b>Bangunan Kantor kedua</b> Ruang unit Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan Semua Ruang Sub Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Menempati gedung kantor kedua  Bersebelahan dengan ruang unit Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
5)	Ruang unit perawatan Semua Ruang Sub Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Menempati gedung kantor unit kedua  Bersebelahan dengan ruang unit perawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>



6)	Ruang unit latihan kerja dan produksi Semua Ruang Sub Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Menempati gedung kantor unit kedua  Bersebelahan dengan ruang unit latihan kerja dan produksi	
4.2	<b>BLOK NARAPIDANA / ANAK NEGARA</b> Semua blok hunian Ketentuan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan</li> <li>▪ Jenis</li> </ul>	Tempat hunian narapidana / anak negara  Telah ditetapkan	
1)	Tembok pada sisi luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan</li> </ul>	Pagar pengaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> </ul>
2)	Penataan blok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Syarat</li> <li>▪ Pengelompokan massa</li> </ul>	Memperhatikan keamanan yang optimal Membentuk huruf "U" Areal terbuka pada tengahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> </ul>
3)	Areal terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanfaatan</li> </ul>	Tempat makan bersama / kegiatan-kegiatan lainnya <u>dalam lingkup satu blok hunian</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penambahan Ruang-ruang penunjang</li> </ul>
4)	Pengelompokan selain huruf "U"	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanfaatan</li> </ul>	Jika tidak memungkinkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membentuk cluster tertutup</li> <li>▪ Dilengkapi pagar pemisah antar blok</li> </ul>	
5)	Semua teralis dan pintu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan &amp; ukuran</li> </ul>	Menggunakan besi baja ukuran $\Phi$ 22 mm	
6)	Lebar tangga dan selasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran minimal</li> </ul>	1,5 meter	
7)	Kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 150 orang /Blok Kamar hunian</li> </ul>	Telah ditetapkan	
	<b>Persyaratan kamar hunian:</b> Standar luas kamar kamar LANGIT-LANGIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 5,4 m<sup>2</sup></li> </ul>	Beton cor	
	1. Langit-langit hunian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Ketebalan</li> <li>▪ Ketinggian</li> </ul>	10 cm 3,8 m	
	2. Langit-langit			



teras (Lantai 1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Jarak</li> </ul>	Jeruji besi $\Phi$ 22 mm As ke as 4 cm Lantai 2
(Lantai 2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fungsi lain</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Jarak</li> </ul>	Jeruji besi $\Phi$ 22 mm As ke as 10 cm
LANTAI - Lantai hunian & lantai teras (Lantai1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> </ul>	Difloor dan dilapisi dengan bahan anti kimia
DINDING: - Dinding bagian luar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Bahan dan ketebalan</li> </ul>	Bagian luar dari bangunan blok Beton bertulang K-500, ketebalan 20 cm diberi tulangan $\Phi$ 12 mm berjarak 10 cm
- Dinding bagian dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan</li> </ul>	Batu bata tebal $\frac{1}{2}$ bata dengan pasangan 1 pc : 2 ps Plesteran halus
- Dinding yang berhadapan dengan pintu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing</li> <li>▪ Penambahan ventilasi</li> <li>▪ Ukuran</li> </ul>	Ukuran disesuaikan, dengan jeruji $\Phi$ 22 mm Disesuaikan dengan luas kamar Tertanam ( <i>inbouw</i> ) diatas
PENERANGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemasangan Lampu</li> </ul>	Permanen
WC DAN TEMPAT TIDUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sifat</li> <li>▪ Bahan</li> <li>▪ Ukuran</li> </ul>	Plat beton bertulang Tebal 10 cm, tinggi 60 cm, kemiringan 2%
PINTU	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran dan teknis</li> </ul>	Mengikuti standar pintu kamar hunian
PERSYARATAN KHUSUS Diperuntukkan dengan kapasitas 5 orang dan 7 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ukuran Jendela</li> <li>▪ Daun pintu</li> <li>▪ Kusen</li> </ul>	Disesuaikan dengan luas kamar Terbuat dari besi baja $\Phi$ 22 mm dengan jarak jeruji 10 cm Terbuat dari besi plat, tebal 6 mm tertanam pada beton
Pada blok pengasingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	Posisi terdepan dalam areal blok tahanan Memudahkan dalam





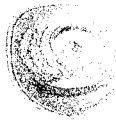
	dan strapsel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan perletakan</li> <li>▪ Persyaratan kamar</li> </ul>	<p>pengamanannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ LP kelas I maksimum 100 kamar</li> <li>▪ LP kelas II maksimum 50 kamar</li> <li>▪ Masing-masing diisi oleh 1 orang</li> <li>▪ Kamar mandi umum</li> <li>▪ Pos pengamanan blok</li> <li>▪ Pintu blok/sub blok</li> <li>▪ Sistem pemadam kebakaran</li> <li>▪ Pencahayaan darurat, tanda arah keluar dan sistem peringatan bahaya</li> <li>▪ Instalasi listrik, penangkal petir dan komunikasi</li> <li>▪ Sanitasi dan persampahan dalam blok</li> <li>▪ Ventilasi dan pengkondisian udara</li> <li>▪ Pencahayaan</li> </ul>	
	PERLENGKAPAN BLOK	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap blok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada bangunan geung Kantor kedua bagian bawah dengan posisi ditengah-tengah bangunan</li> <li>▪ Akses lalu lintas utama</li> </ul>	
4.3	<b>RUANG PORTIR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	<p>Telah ditetapkan</p>	
4.4	<b>POS-POS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis Ruang</li> </ul>		
1)	<b>PENGAMAN Pos Utama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	<p>Terletak pada steril area disamping Pagar Keliling Dalam</p> <p>Telah ditetapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Finishing (warna, tekstur (kasar atau lembut))</li> <li>▪ Motif finishing</li> <li>▪ Penambahan ornamen</li> </ul>
2)	<b>Pos Atas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis Ruang</li> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Jarak</li> <li>▪ Struktur</li> </ul>	<p>Menara yang terletak diatas pagar keliling</p> <p>Jarak masing-masing pos maksimal 100 meter</p> <p>Konstruksi beton bertulang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diatas tembok keliling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk pengolahan (Lurus atau dengan lekuk-lekuk)</li> <li>▪ Penambahan Ruang-ruang penunjang</li> </ul>



3)	Pos pengamanan	▪ Selasar	▪ Tanpa atap
4)	bawah	▪ Perletakan	▪ Panjang 2 x 5 meter, lebar 1 meter
4.5	Pos blok hunian	▪ Perletakan	▪ Pemasangan reiling
	<b>GUDANG ARSIP</b>	▪ Fungsi	Dibawah, diantara Pos Atas pada pagar bagian dalam sekeliling rutan Pada masing-masing Blok/Hunian Untuk menyimpan arsip-arsip umum yang telah lama tetapi masih digunakan Pada bangunan gedung
4.6	<b>RUANG KONSULTASI (Conseling)</b>	▪ Perletakan	kantor kedua Telah ditetapkan
4.7	<b>RUANG KELAS / BELAJAR</b>	▪ Jenis ruang	Pada bangunan gedung
4.8	<b>RUANG REKREASI / OLAH RAGA (Aula)</b>	▪ Perletakan	kantor kedua Telah ditetapkan
4.9	<b>BANGUNAN IBADAH</b>	▪ Jenis ruang	Ruang serbaguna; tempat pembinaan, tempat penyuluhan, dll
		▪ Fungsi ruang	
		▪ Persyaratan lahan	Disediakan 2 atau lebih lahan yang letaknya tidak saling berdekatan untuk bangunan ibadah yang berbeda Agar dalam melaksanakan ibadah tidak saling terganggu
4.10	<b>RUANG PERPUSTAKAAN DAN RUANG BACA</b>	▪ Fungsi perletakan	<u>Disesuaikan dengan mayoritas pemerluk agama dari masing-masing daerah</u>
		▪ Jenis sarana ibadah	Bersebelahan dengan ruang/kelas belajar Untuk membaca
4.11	<b>RUANG KUNJUNGAN</b>	▪ Perletakan	
1)	Ruang Kunjungan Umum	▪ Perletakan	Berdekatan dengan pos pengamanan bawah diluar pagar keiling Sarana pertemuan bagi



2)	Ruang Kunjungan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fungsi</li> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Persyaratan</li> <li>▪ Fungsi</li> </ul>	<p>keluarga/kerabat para tahanan</p> <p>Pada bangunan kantor kedua</p> <p>Kemanan terjamin</p> <p>Sarana pertemuan bagi keluarga/kerabat para tahanan yang bersifat khusus</p>	
3)	Ruang Kunjungan Penasehat Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Persyaratan</li> <li>▪ Fungsi</li> </ul>	<p>Pada bangunan kantor kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemanan terjamin</li> <li>▪ Petugas yang mengawasi tidak bisa dapat mendengar pembicaraan antara penasehat hukum dengan Klient-nya</li> </ul> <p>Sarana pertemuan bagi penasehat hukum para tahanan dengan tahanan</p>	
4.12	<b>RUANG DAPUR</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Tingkat keamanan</li> <li>▪ Pekerja</li> <li>▪ Faktor yang perlu diperhatikan</li> </ul>	<p>Pada gedung kantor kedua berdampingan dengan gudang</p> <p>Minimum security, diperlukan sel khusus bersifat keamanan minimal Narapidana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebersihan dan kesehatan</li> <li>▪ Pembuatan cerobong asap dengan ukuran yang memadai</li> <li>▪ Tempat cuci alat-alat dapur yang mudah dibersihkan</li> </ul> <p>Telah ditetapkan</p>	
4.13	<b>RUMAH SAKIT (Poliklinik)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis ruang</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	<p>Pada sisi depan sebelah kanan/kiri pada areal Rutan.</p> <p>Telah ditetapkan</p>	
4.14	<b>RUANG BENGKEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis ruang</li> <li>-</li> </ul>	-	



4.15	<b>KERJA (Workhop) UNIT PERUSAHAAN (Yang mengutamakan hasil pdoduksi)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Fungsi</li> </ul>	<p>Pada areal belakang Lapas Ditekankan pada pengkaryaan dari SDM yang ada, sehingga padat karya. <u>Jenis kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan faktor ekonomi daerah setempat</u></p> <p>Telah ditetapkan</p>
4.16	<b>GARASI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis ruang</li> <li>▪ Perletakan</li> <li>▪ Fungsi</li> </ul>	<p>Berdekatan dengan pintu darurat</p> <p>Jika dalam keadaan darurat, kendaraan yang ditempatkan digarasi mudah dioperasionalkan</p>
5.	<b>UTILITAS DAN PRASARANA LINGKUGAN</b>		
5.1	Lapangan olahraga dan apel	-	-
5.2	Lahan kosong dibagian luar	-	-
5.3	tembok keliling	-	-
5.4	Jalan inspeksi Penghubung antar blok	-	-
5.5	(selasar)	-	-
5.6	Rumah diesel Unit pengolahan air limbah (septictank)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Asumsi besar</li> <li>▪ Perletakan</li> </ul>	<p>tiap orang memproduksi limbah 20 liter/hari</p> <p>Pada dinding belakang blok dengan pagar keliling dalam</p>
5.7	Unit pengolahan sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Asumsi besar</li> <li>▪ Sarana</li> </ul>	<p>tiap orang memproduksi sebanyak 5 liter/hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Incenator (alat pembakar sampah)</li> <li>▪ Komposter (alat pembuat kompos)</li> </ul>
5.8			-



5.9	Tempat parkir kendaraan karyawan/tamu	-	
	Pertamanan dan penghijauan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Fungsi</li></ul>	<p><u>Memperindah pemandangan dan memberikan fungsi segar didalam maupun diluar ruangan</u></p>
5.10	Instalasi Listrik	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Asumsi kebutuhan</li><li>▪ Fungsi</li><li>▪ Khusus aliran listrik ke kamar hunian</li></ul>	<p>Diperkirakan membutuhkan daya 25 Watt/m<sup>2</sup></p> <p><u>Dapat menjamin terselenggaranya kegiatan pemsarakatan dengan baik dan aman</u></p> <p>Dibuat dengan pengaman sehingga aliran listrik tidak dijangkau oleh tangan</p> <p>Idem dengan 5.10</p>
5.11	Instalasi Listrik	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Idem dengan 5.10</li></ul>	
5.12	Instalasi siaga (generator) Instalasi Air	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Asumsi kebutuhan</li><li>▪ Alat pendukung</li><li>▪ Tujuan</li></ul>	<p>Tiap orang akan mengkonsumsi 150 liter/hari</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ 1 reservoir bawah dan atas</li><li>▪ alat bantu pompa listrik</li></ul> <p>Dapat melayani kebutuhan ari pada ruang-ruang kantor dan ruang hunian narapidana</p>
5.13	Instalasi Telepon	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tujuan</li></ul>	<p>Mampu melayani kebutuhan komunikasi bagi para petugas</p>
5.14	Instalasi Pemadam		
1)	Kebakaran		
2)	Fire alarm		
	Alat pemadam		
3)	api ringan		
	Fire Hidrant	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Perletakan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Didalam gedung (Fire hidrant lengkap dengan hose reel)</li><li>▪ Ditempatkan diluar gedung pada lokasi</li></ul>



4)	Dilengkapi dengan Fire Escape Plan		yang mudah dijangkau kendaraan pemadam kebakaran (Hidrants pillar lengkap dengan hose reel)	
6.	<b>LAIN-LAIN</b>		Terdapat pada lampiran	





### 3.5 POLA HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK RUANG

